

**Kesempatan Usaha Dan Pendapatan Penduduk
Kawasan Danau Bulilin Desa Betelen Satu
Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara**

***Business Opportunities And Residents' Income
Lake Bulilin Area Betelen Satu Village
Tombatu District Southeast Minahasa Regency***

Kristina Mailakay ^{(1)(*)}, Nordy Fritsegerald Lucky Waney ⁽²⁾, Ellen Grace Tangkere ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: kristinamailakay034@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id : Jumat, 17 Mei 2024
Disetujui diterbitkan : Jumat, 31 Mei 2024

ABSTRACT

This study aims to identify business activities and calculate the income of people who do business in the Lake Bulilin area. The research took place from October to November 2023, carried out at Lake Bulilin which is located in Betelen Satu Village, Tombatu District, Southeast Minahasa Regency. The method used in this research is a survey method to research samples using observation and interview data collection techniques. The sampling method uses a method that is sampling using certain considerations in accordance with the desired criteria (purposive sampling). The population studied in this research is 19 residents who are trying in the Lake Bulilin area in Betelen Satu Village, Tombatu District. The data analysis method used in this research is quantitative descriptive analysis. The results showed that in the Bulilin Lake Area, Betelen Satu Village, Tombatu District, Southeast Minahasa Regency, 6 types of business activities were identified that were carried out by local residents, namely fish farmers, fish catchers, restaurants, grocery stalls, motorcycle taxi drivers and rat stamp entrepreneurs. The average income earned by residents engaged in various types of businesses ranges from IDR126,000 to IDR25,370,559, depending on the type of business conducted.

Keywords : lake area utilization; business activities; income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kegiatan usaha dan menghitung pendapatan penduduk yang berusaha di Kawasan Danau Bulilin. Penelitian berlangsung pada bulan Oktober sampai dengan November 2023, dilaksanakan di Danau Bulilin yang berlokasi di Desa Betelen Satu Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei kepada sampel penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Metode penentuan sampel menggunakan metode yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan (*purposive sampling*). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 19 penduduk yang berusaha di kawasan Danau Bulilin di Desa Betelen Satu Kecamatan Tombatu. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pada Kawasan Danau Bulilin Desa Betelen Satu Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara teridentifikasi 6 jenis kegiatan usaha yang dijalankan oleh penduduk sekitar, yaitu peternak ikan, penangkap ikan, rumah makan, warung kelontong, tukang ojek dan pengusaha captikus. Rata-rata pendapatan yang diperoleh penduduk yang berusaha berada pada rentang Rp126.000 hingga Rp25.370.559 berdasarkan masing-masing jenis usaha yang dijalankan.

Kata kunci : pemanfaatan kawasan danau; kegiatan usaha; pendapatan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Danau adalah salah satu bentuk ekosistem yang menempati daerah yang relatif kecil pada permukaan bumi dibandingkan dengan laut dan daratan. Bagi manusia, kepentingan danau jauh lebih berarti dibandingkan dengan luas daerahnya (Kumurur, 2012). Keberadaan ekosistem danau memberikan fungsi yang menguntungkan bagi kehidupan manusia. Menurut Connell & Miller (1995) dalam Asnil *et al.* (2013) bahwa Indonesia memiliki lebih dari 700 danau dengan luas keseluruhan lebih dari 5000 km² atau sekitar 0.25 persen luas daratan Indonesia.

Fungsi danau yaitu sebagai sumber daya produktif baik sebagai sumber air maupun untuk pemenuhan kebutuhan sosial dan ekonomi lainnya, disamping itu danau memiliki fungsi yang sangat penting bagi pembangunan dan kehidupan manusia, antara lain sebagai penyedia jasa kenyamanan, budaya, pendidikan, jasa lingkungan, ekonomi, maupun sebagai tempat rekreasi (Junus dan Mamu, 2019). Sulawesi Utara menjadi salah satu provinsi yang cukup dibidang terdapat banyak danau di beberapa kabupaten, terkhusus di Kabupaten Minahasa Tenggara Kecamatan Tombatu terdapat beberapa danau mulai dari yang memiliki luasan kecil sampai pada danau yang memiliki luasan besar.

Danau Bulilin menjadi salah satu danau terbesar di Kabupaten Minahasa Tenggara Kecamatan Tombatu tepatnya di antara Desa Betelen Satu dan Desa Kali Oki. Danau Bulilin ini memiliki luas kurang lebih 24,46 ha, panjang kurang lebih 4,24 km, serta memiliki kedalaman danau berkisar 2-4 m. sumber air danau berasal dari mata air yang berada disekitar dan mempunyai satu sungai sebagai *out-let* yang terletak dibagian utara danau, air buangan dari Danau Bulilin tersebut bermuara sampai ke Sungai Seledan yang ada di Tombatu Dua Barat.

Pemukiman penduduk Desa Betelen Satu jaga tiga dan jaga empat, awalnya tidak tinggal ditepian Danau Bulilin. Danau bulilin dulu masih terbilang hutan mipah yang terdapat pemilik, yang kemudian perlahan-lahan sekitar tahun 2007-2008 pemilik hutan mipah mulai membuka lahan untuk mendirikan rumah. Mayoritas penduduk yang tinggal di Danau Bulilin merupakan saudara bersaudara dan bangunan rumah berdekatan.

Perkembangan awal Danau Bulilin dimana dahulu masih murni danau dan mulai dialihfungsikan tepian danau tersebut menjadi pemukiman penduduk, kemudian didirikan kesempatan usaha atau peluang usaha bagi penduduk dimana dapat memberikan pendapatan yang cukup besar bagi penduduk sekitar, peluang usaha yang dimulai terlihat ketika beberapa penduduk sekitar mulai mendirikan keramba jaring tancap di Danau Bulilin, kemudian beberapa penduduk yang memanfaatkan Danau Bulilin dengan menjadi penangkap ikan menggunakan jaring yang biasa disebut penduduk sekitar dengan palo-palo. Penduduk sekitar kemudian mulai membuka usaha dengan mendirikan usaha rumah makan dipinggir Danau Bulilin, jenis kegiatan usaha ini cukup ramai dengan pengunjung pada malam hari. Tidak hanya itu warung kelontong mulai dibuka oleh beberapa ibu rumah tangga, biasanya yang dijual yaitu bahan pokok untuk keperluan rumah tangga.

Kawasan Danau Bulilin juga muncul kesempatan usaha dengan jenis kegiatan usaha menawarkan jasa sebagai tukang ojek dan jasa ini ditawarkan kepada penduduk maupun pengunjung yang membutuhkan jasa tersebut. Beberapa penduduk berprofesi sebagai petani captikus dengan mengumpulkan air dari pohon nira/aren yang kemudian diproduksi untuk dijadikan minuman tradisonal khas Minahasa. Kesempatan usaha yang ada perlu dilakukan penelitian dengan mengidentifikasi serta menghitung pendapatan dari tiap-tiap jenis kegiatan usaha yang ada di Kawasan Danau Bulilin Desa Betelen Satu Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara.

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi kegiatan usaha di Kawasan Danau Bulilin.
2. Menghitung pendapatan penduduk yang berusaha di Kawasan Danau Bulilin.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai sarana pemahaman, penerapan, dan pengembangan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam bidang penelitian serupa.

3. Bagi pemerintah, memberikan informasi untuk dapat memberikan penyuluhan potensi pengembangan ekonomi Danau Bulilin kepada masyarakat sekitar.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Danau Bulilin yang berlokasi di Desa Betelen Satu Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei kepada sampel penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara.

Metode Pengambilan Sampel

Metode penentuan sampel menggunakan metode yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan (*purposive sampling*), kriteria yang dimaksud dalam penentuan sampel yaitu penduduk asli yang tinggal di Kawasan Danau Bulilin Desa Betelen Satu. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah para penduduk yang berusaha dan tinggal di Kawasan Danau Bulilin di Desa Betelen Satu Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara dengan jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 19 responden penduduk yang berusaha di kawasan Danau Bulilin di Desa Betelen Satu Kecamatan Tombatu.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini, adalah:

1. Karakteristik responden yang terdiri dari:
 - a. Umur (tahun)
 - b. Jenis kelamin (Laki-laki dan Perempuan)
 - c. Tingkat pendidikan formal (SD, SMP, SMA, Diploma/Sarjana)
 - d. Jenis usaha
 - e. Lama memulai usaha (Tahun)
2. Kesempatan usaha, yaitu kegiatan berusaha yang dilakukan penduduk di kawasan Danau

Bulilin. Kegiatan berusaha tersebut menjadi peluang usaha untuk menghasilkan pendapatan atau sejumlah uang yang diterima penduduk yang berusaha, usaha yang ada diantaranya:

- a. Beternak ikan
 - b. Penangkap ikan
 - c. Rumah makan
 - d. Warung kelontong
 - e. Tukang ojek
 - f. Pengusaha Captikus
3. Pendapatan, yaitu hasil dari penerimaan yang dikurangi total biaya kemudian diterima penduduk yang berusaha di kawasan Danau Bulilin, dalam hal ini 6 kegiatan usaha, dimana merupakan hasil dari total penerimaan dikurangi total biaya (Rp/bulan).

Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, berdasarkan data primer maupun data sekunder yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Daerah Penelitian

Danau Bulilin menjadi salah satu danau terbesar di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara tepatnya di antara Desa Betelen Satu dan Desa Kali Oki. Danau Bulilin ini memiliki luas berkisar 24,46 Ha, panjang berkisar 4,24 km, serta memiliki kedalaman danau berkisar 2-4 m. Batas wilayah daerah yakni, sebelah utara berbatasan dengan Desa Tombatu Dua Barat, sebelah timur berbatasan dengan Desa Betelen, sebelah selatan berbatasan dengan Kali, dan sebelah barat berbatasan dengan Kali Oki.

Jumlah penduduk di Desa Betelen Satu pada 4 jaga yakni berjumlah 1.634 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 857 atau 52.44 persen, sedangkan perempuan 777 atau 47.55 persen.

Karakteristik Responden

Identitas Responden Berdasarkan Umur

Umur seseorang mempengaruhi fisiknya dalam bekerja dan berfikir untuk menjalankan satu kegiatan usaha. Responden yang lebih muda

mempunyai kemampuan fisik yang lebih besar dan cenderung menerima hal-hal yang baru dalam melaksanakan satu usaha yang dapat menambah pengalaman serta pengetahuan, apabila dibandingkan dengan responden yang lebih tua.

Semua jenis kegiatan usaha yang paling mendominasi dalam jumlah responden terbanyak yaitu jenis kegiatan usaha warung kelontong, kegiatan usaha ini antara umur 45-50 didominasi dengan jumlah 3 responden dengan persentase 6 persen. Kemudian untuk jenis kegiatan usaha dengan jumlah responden terendah yaitu jenis kegiatan usaha tukang ojek yang memang hanya memiliki 1 responden saja dengan persentase 1 persen.

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin dipengaruhi berdasarkan dengan jenis kegiatan usaha yang dijalankan, kegiatan usaha yang tergolong berat biasanya dijalankan oleh laki-laki sementara untuk kegiatan usaha yang tergolong pekerjaan yang biasa dijalankan oleh perempuan.

Hasil penelitian dari kegiatan usaha yang ada di kawasan Danau Bulilin Desa Betelen Satu, bahwa jenis usaha ini paling didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 13 responden, sedangkan untuk jenis kelamin perempuan dari 6 jenis usaha ini hanya didominasi dengan jumlah 6 responden.

Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman untuk pertumbuhan dalam pendidikan tanpa dibatasi oleh usia responden, tingkat pendidikan dilokasi penelitian merupakan penunjang dalam mengembangkan kegiatan usaha yang dijalankan oleh responden.

Hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan terakhir responden dari 6 kegiatan usaha yang tertinggi didominasi tingkat lulusan SMA dengan jumlah 8 responden, sedangkan tingkat pendidikan terakhir terendah didominasi tingkat lulusan S1 dengan jumlah responden 1. Beberapa kegiatan usaha yang ada di kawasan Danau Bulilin Desa Betelen Satu berpengaruh terhadap pendidikan karena membutuhkan pengalaman serta pengetahuan untuk suatu usaha dijalankan agar dapat bertahan, tetapi responden dapat belajar dari

tempat manapun untuk menambah pengetahuan, semakin terampil maka semakin besar pula tingkat pendapatan yang didapatkan.

Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah semua orang yang ditanggung oleh kepala keluarga yang berkegiatan usaha dalam hal ini responden, banyaknya jumlah tanggungan dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha, karena jumlah tanggungan mempunyai peranan penting terhadap ketersediaan tenaga kerja.

Hasil penelitian bahwa jenis kegiatan usaha warung kelontong dengan jumlah tanggungan keluarga tertinggi yaitu 12 orang, dengan jumlah responden kepala keluarga 5. Sedangkan jumlah tanggungan keluarga terendah berada pada kegiatan usaha tukang ojek dengan masing-masing jumlah tanggungan keluarga yaitu 1 orang dengan jumlah responden kepala keluarga 1.

Jumlah tanggungan atau jumlah orang yang menjadi tanggung jawab responden kepala keluarga untuk kelangsungan hidup dan pendidikan juga mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran keluarga responden yang berusaha di kawasan Danau Bulilin Desa Betelen Satu.

Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Memulai Usaha

Pengalaman dalam memulai usaha adalah pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki oleh responden setelah melakukan kegiatan usaha di Kawasan Danau Bulilin dalam waktu tertentu atau beberapa tahun yang lalu untuk menghasilkan penerimaan serta pendapatan yang tinggi. Responden yang sudah cukup lama memulai kegiatan usaha mempunyai pengalaman yang lebih banyak dibanding dengan responden yang belum lama memulai kegiatan usaha.

Hasil penelitian diperoleh pengalaman yang dimiliki responden di tiap kegiatan usaha yang ada di kawasan Danau Bulilin sudah cukup memiliki pengalaman mengenai bagaimana menjalankan usaha untuk mendapatkan hasil produksi, panen serta keuntungan yang lebih baik.

Kesempatan Usaha Kawasan Danau Bulilin Desa Betelen Satu

Kesempatan usaha di kawasan Danau Bulilin di Desa Betelen Satu cukup banyak, dan

usaha yang dijalankan penduduk ada yang sudah berlangsung cukup lama dan juga yang baru memulai usaha. Usaha ini dijalankan guna semata-mata mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga setiap hari. Beberapa usaha yang dijalankan penduduk sekitar diantaranya sebagai peternak ikan, penangkap ikan, rumah makan, warung kelontong, tukang ojek, dan pengusaha captikus.

Peternak Ikan

Usaha ini sudah cukup lama dijalankan oleh para peternak ikan, ada yang sudah memulai usaha ini belasan tahun dan ada yang baru beberapa tahun, para peternak ikan memutuskan memelihara ikan di Danau Bulilin karena potensi yang ada. Responden peternak ikan masing-masing memiliki luas jaring dan jumlah petak yang berbeda, ada yang memiliki luas jaring antara 4,5 x 4,5 x 2, jumlah ikan yang ditampung tiap responden juga berbeda-beda ada yang memiliki 2 petak dengan masing-masing petak ditampung dengan jumlah 300 kg atau 1,200 ekor ikan nila dengan ukuran panen 1/4. Sehingga persatuan luas petak dan jaring dari peternak ikan tidak dapat dihitung dan hanya dapat diseragamkan dengan rata-rata penerimaan dan rata-rata pendapatan peternak ikan dengan satuan waktu 6 bulan.

Responden peternak ikan tidak menggunakan tenaga kerja responden itu sendiri yang melakukan aktivitas pemeliharaan ikan mulai dari memberi pakan hingga panen. Pemberian pakan tiap peternak juga berbeda ada yang 3-5 kali dalam sehari tetapi pemberian pakan tergantung kondisi cuaca.

Responden peternak ikan lainnya tidak mengeluarkan biaya benih karena ada responden yang hanya melakukan pembibitan sendiri serta ada yang hanya mengambil bibit liar yang ada disekitar petak dari responden tersebut.

Jenis ikan yang ditenak di Danau Bulilin dahulu bervariasi mulai dari ikan nila, ikan mas, ikan lele, ikan gabus atau yang sering disebut penduduk sekitar dengan kobos/koho, karena tingkat keasaman air danau yang sudah sangat tinggi sehingga ikan mas, ikan lele dan ikan gabus (kobos/koho) sangat rentan mati atau sensitif terhadap keasaman air, sehingga peternak ikan yang lain memutuskan untuk memelihara ikan nila saja.

Kematian ikan yang ditenak akibat naiknya keasaman air Danau Bulilin dapat menyebabkan kerugian bagi peternak ikan, dikarenakan biaya variabel yang dibutuhkan selama enam 6 bulan rata-rata Rp23.636.34. Pertumbuhan eceng gondok yang begitu cepat karena terlambat pemeliharaan dari Danau Bulilin juga mengganggu proses pemeliharaan ikan yang dapat menyebabkan kadar oksigen dalam Danau Bulilin turun drastis.

Penangkap Ikan

Profesi ini dahulu banyak dijalankan oleh penduduk sekitar, tetapi karena faktor usia serta mulai beralihnya ke pekerjaan lain mengakibatkan sedikit penduduk yang tersisa menjalankan profesi ini. Dahulu penangkap ikan hanya menggunakan bubu yaitu bambu yang dianyam kemudian dipasang atau ditenggelamkan pada kedalaman tertentu dan ikan yang berhasil didapatkan beragam jenis dan berukuran besar dan masih terbilang banyak. Berbeda dengan sekarang yang hanya menangkap ikan dengan cara jaring yang berukuran 4,5 x 4,5 ditenggelamkan menggunakan pemberat selama 24 jam, ketika didiamkan selama 24 jam ikan diam di dalam jaring kemudian saat ditarik ikan terperangkap dalam jaring, hasil yang didapatkan sudah tidak seperti dahulu dengan jumlah ikan yang didapatkan masih banyak bisa mencapai sampai 10 kg, sekarang hasilnya tinggal sedikit kemungkinan yang ada dikarenakan kondisi air danau yang sudah memiliki tingkat keasaman yang tinggi.

Setiap penangkap ikan menarik jaring hasil yang didapatkan selalu sama 2 kg, ketika dijual 2 kg hasil tangkapan tersebut bisa menjadi 4 piring dan 1 piring dihargai dengan Rp15.000.

Setiap tahun penangkap ikan mendapatkan jumlah semakin sedikit, jika beruntung hasil tangkapan yang didapat banyak dengan beragam jenis serta berukuran besar. Ikan yang didapat oleh responden biasanya ikan yang terlepas dari keramba peternak ikan, karena beberapa responden peternak ikan pernah mengalami jaring yang sobek sehingga ikan lepas disekitar keramba. Tangkapan yang didapat biasanya dibeli langsung oleh tetangga sekitar atau langsung dijual ke pasar. Penangkap ikan tidak memiliki biaya variabel dan jaring yang digunakan penangkap ikan hanya sebagai investasi.

Rumah Makan

Keindahan Danau Bulilin membuat beberapa penduduk membuka usaha rumah makan yang tepat berada ditepian danau, usaha ini ada yang berjalan hampir puluhan tahun dan ada yang sudah beberapa tahun. Terkadang rumah makan ini membeli ikan mujair langsung dari penjual di Danau Bulilin dan biasanya pada penjual ikan mujair yang datang dari Danau Tondano. Alasan membeli ikan pada penjual dari Danau Tondano karena ukuran ikan yang sementara diternak di Danau Bulilin belum layak panen.

Menu yang dijual dirumah makan sendiri yaitu mujair bakar, ayam bakar, bebek bumbu rw, rahang tuna, kangkung cah, serta minuman beralkohol, tetapi yang sering dipesan yaitu mujair bakar, kangkung cah dan minuman beralkohol. Rumah makan menjual mujair bakar/paket Rp80.000 ada yang ukuran 1/4 dan ada yang ukuran 1/3 sudah sepaket dengan sayur, nasi, rica, kerupuk dan timun.

Kedua responden rumah makan ini hanya bersebelahan dan memiliki tenaga kerja keluarga. Rumah makan ini dibuka dari jam 9 pagi sampai jam 12 malam, saat malam hari rumah makan ini biasanya ramai dikunjungi para penikmat ikan bakar. Pengunjung paling dominan pada rumah makan di Danau Bulilin yaitu bapak-bapak dan pemuda yang baru pulang dari tambang serta acara keluarga dan rekreasi. Dengan menikmati makanan yang ada pengunjung menikmati keindahan Danau Bulilin dengan kesan ramai terhadap suara musik.

Responden 1 merupakan rumah makan yang selalu ramai dikunjungi oleh kalangan anak muda karena konsepnya yang terlihat modern, sedangkan responden 2 terkadang sunyi dan hanya sedikit anak muda yang berkunjung, jika terdapat kalangan anak muda itu berarti rumah makan responden 1 sedang tutup, dikarenakan konsep rumah makan responden 2 sudah terlihat cukup tua.

Warung Kelontong

Danau Bulilin terdapat beberapa usaha warung kelontong yang dijalankan oleh penduduk, ada yang sudah cukup lama berusaha dan ada yang baru memulai usaha. Warung yang menjadi tempat usaha dari responden adalah milik sendiri dan hanya berada tepat di depan rumah

atau menyatu dengan rumah responden itu sendiri. Semua responden membuka warung kelontong mulai dari jam 6 pagi sampai jam 9 malam, bila warung masih cukup ramai biasanya bisa sampai jam 12 malam.

Responden warung kelontong membeli sembako yang dijual kembali di toko grosir yang ada di pasar, tiap responden ada yang membeli bahan sembako 10 kali dalam sebulan dan dalam sekali belanja biasanya modal yang dikeluarkan sebesar Rp1.000.000. Semua responden warung kelontong tidak menggunakan tenaga kerja karena responden itu sendiri yang menjaga warung mulai dari buka, belanja di toko grosir, sampai warung tutup.

Tukang Ojek

Salah satu jasa yang ada di Danau Bulilin yaitu tukang ojek, dijalankan oleh beberapa orang tetapi sekarang tersisa satu orang, jasa ini dijalankan jika ada penduduk sekitar yang memerlukan jasa tukang ojek untuk diantarkan ke tempat tujuan.

Dikawasan Danau Bulilin sudah jarang mendapatkan jasa ini dikarenakan penduduk sekitar sudah mulai memiliki kendaraan sendiri dan jika ada penduduk sekitar yang hendak ke pasar biasanya hanya berjalan kaki saja karena jarak dari kawasan Danau Bulilin dan pasar sangatlah dekat.

Responden tukang ojek dalam menjalankan jasa setiap penumpang dihargai sebesar Rp5.000, dalam seminggu responden bisa mendapatkan 42 penumpang. Untuk mengisi bahan bakar dalam sehari responden hanya memerlukan 1liter bahan bakar jenis pertalite yang dibeli langsung ditempat jual bensin eceran yang di depan warung kelontong seharga Rp12.000/liter.

Pengusaha Captikus

Beberapa penduduk di kawasan Danau Bulilin memiliki perkebunan yang ditumbuhi pohon aren yang dimanfaatkan untuk diambil nira (saguer), kemudian diproduksi menjadi captikus minuman tradisonal khas Minahasa. Responden pengusaha captikus ini dihitung pendapatannya karena termasuk penduduk yang memiliki usaha meskipun perkebunan tidak berada di kawasan Danau Bulilin.

Responden biasanya berangkat menuju perkebunan dengan menggunakan sepeda motor

dari rumah jam 8 pagi dan pulang jam 6 sore, beberapa dari responden memproduksi serta mengumpulkan air nira setiap hari dan setiap responden memiliki 7 pohon aren yang menghasilkan air nira. Rata-rata panjang penyulingan dari semua responden yaitu 60-70 meter, saat dilakukan produksi responden menggunakan kayu bakar apa saja yang sudah kering dan lama produksi berkisar antara 4-5 jam.

Hasil produksi ditampung terlebih dahulu kemudian dijual, terkadang pembeli yang datang langsung untuk membeli, captikus dijual berdasarkan kadar alkohol dengan satuan liter, dan dari semua responden rata-rata kadar yang dihasilkan yaitu 40%. Perhitungan saat dijual yaitu $40 \text{ (kadar)} \times 40 \text{ botol (25 liter)} \times 200 \text{ (harga kadar)}$, harga captikus cukup murah karena petani hanya bisa menjual captikus ke pengepul, harga biasanya naik jika dari pengepul ke konsumen.

Pendapatan Usaha Penduduk Kawasan Danau Bulilin

Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah jumlah yang selalu sama atau tidak berubah dalam rentang waktu tertentu, berapapun penjualan atau produksi yang dilakukan. Biaya tetap yang dimasukkan dalam penelitian ini meliputi biaya penyusutan alat yang digunakan dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari yang ada di kawasan Danau Bulilin.

Tabel 1. Biaya Tetap Kegiatan Usaha Kawasan Danau Bulilin

No.	Jenis Kegiatan Usaha	Biaya Tetap (Rata-rata)
1.	Peternak ikan	Rp1.064.189
2.	Penangkap ikan	Rp0
3.	Rumah makan	Rp2.384.921
4.	Warung kelontong	Rp1.183.916
5.	Tukang ojek	Rp0
6.	Pengusaha captikus	Rp284.168

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian bahwa peternak ikan memiliki rata-rata biaya tetap sebesar Rp1.064.189, biaya tetap terhitung demikian karena yang termasuk dalam biaya penyusutan hanya mesin alkon dan jaring, saat dilakukan penelitian responden peternak ikan menganggap bahwa hanya kedua alat ini yang termasuk dalam biaya penyusutan.

Penangkap ikan menjadi salah satu responden kegiatan usaha yang tidak memiliki biaya tetap, dalam melakukan penangkapan ikan responden menggunakan jaring, tetapi responden

penangkap ikan merasa bahwa jaring yang digunakan sehari-hari sudah tidak memiliki lagi biaya ekonomis, karena jaring yang digunakan sudah tergolong memiliki umur yang lama, sehingga sudah tidak perlu dihitung kembali dalam biaya penyusutan.

Rumah makan memiliki rata-rata biaya tetap sebesar Rp2.384.921, biaya tetap terhitung demikian karena yang termasuk dalam biaya penyusutan yaitu alat masak dan makan, meja dan kursi, serta kulkas,

Warung kelontong memiliki rata-rata biaya tetap sebesar Rp1.183.916, yang termasuk dalam biaya penyusutan alat yaitu kulkas, etalase, lemari rak, ember, dan timbangan.

Tukang ojek tidak memiliki biaya tetap dikarenakan kendaraan bermotor yang digunakan responden termasuk dalam kendaraan yang sudah cukup lama, meskipun kendaraan motor tersebut masih bisa dijual kembali responden merasa bahwa kendaraan tersebut sudah tidak bisa dihitung kedalam biaya penyusutan.

Pengusaha captikus memiliki rata-rata biaya tetap sebesar Rp284.168, karena alat produksi yang dihitung kedalam biaya penyusutan yaitu drum, gelon dan pisau untuk menyadap aren. Semua alat tersebut tergolong cukup murah sehingga biaya penyusutan yang dihasilkan cukup sedikit.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dalam rentang waktu jumlahnya dapat berubah-ubah, beberapa biaya variabel yang biasa dikeluarkan 6 jenis usaha yang ada di kawasan Danau Bulilin Desa Betelen Satu yaitu biaya tenaga kerja, biaya listrik, bahan baku, modal, pakan, benih dan bahan bakar.

Tabel 2. Biaya Variabel Kegiatan Usaha Kawasan Danau Bulilin

No.	Jenis Usaha	Biaya Variabel (Rata-rata)
1.	Peternak ikan	Rp23.636.345
2.	Penangkap ikan	Rp0
3.	Rumah makan	Rp10.256.250
4.	Warung kelontong	Rp10.330.000
5.	Tukang ojek	Rp84.000
6.	Pengusaha captikus	Rp112.000

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 menunjukkan hasil penelitian bahwa Peternak Ikan memiliki biaya variabel rata-rata sebesar Rp23.636.345, biaya variabel peternak ikan cukup tinggi dikarenakan biaya

variabel ini sudah mencakup pemeliharaan ikan selama satuan waktu 6 bulan diantaranya biaya pakan serta biaya benih. Ikan mujair hanya bisa dipanen satu kali selama 6 bulan.

Penangkap ikan menjadi salah satu kegiatan usaha yang di Danau Bulilin yang tidak memiliki biaya variabel, dikarenakan responden merasa tidak ada biaya yang lain yang dikeluarkan untuk ikan bisa dijual, penangkap ikan biasanya berjalan kaki dari rumah ke pasar, karena jarak sangatlah dekat, terkadang penangkap ikan belum ke pasar namun ikan sudah laku dibeli oleh tetangga sekitar responden penangkap ikan.

Rumah makan memiliki biaya variabel rata-rata sebesar Rp10.256.250, biaya variabel rumah makan dengan satuan waktu selama 1 bulan cukup tinggi dikarenakan belanja biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya listrik.

Warung kelontong memiliki biaya variabel rata-rata Rp10.330.000 dengan satuan waktu perhitungan biaya variabel 1 bulan, biaya variabel warung kelontong tinggi dikarenakan biaya modal serta biaya listrik yang dikeluarkan tiap responden warung kelontong cukup banyak untuk membeli kembali stok warung ditoko grosir.

Tukang ojek memiliki biaya variabel rata-rata sebesar Rp84.000, biaya variabel cukup rendah dalam satuan waktu 1 minggu, biaya yang dikeluarkan tukang ojek hanya biaya bahan bakar dengan 1 hari 1 liter, perhitungan biaya variabel dengan satuan waktu 1 minggu karena jasa tukang ojek tidak selalu mendapatkan penumpang.

Pengusaha captikus memiliki biaya variabel rata-rata sebesar Rp112.000, biaya variabel rendah dengan perhitungan satuan waktu 1 minggu dikarenakan biaya yang dikeluarkan pengusaha captikus hanya biaya bahan bakar sehari-hari untuk pergi melakukan proses produksi dikebun menggunakan kendaraan motor.

Penerimaan

Penerimaan merupakan jumlah seluruh hasil penjualan dikalikan dengan harga yang diterima. Besar kecilnya penerimaan tergantung dari faktor usaha itu sendiri yang seringkali turunnya jumlah permintaan pasar, persaingan pasar serta mengalami kerugian.

Tabel 3. Penerimaan Kegiatan Usaha Kawasan Danau Bulilin

No.	Jenis Usaha	Penerimaan	
		Total (Rp)	Rata-rata (Rp)
1.	Peternak ikan	151.000.000	30.200.000
2.	Penangkap ikan	2.520.000	840.000
3.	Rumah makan	48.270.000	24.135.000
4.	Warung kelontong	66.650.000	13.330.000
5.	Tukang ojek	210.000	210.000
6.	Pengusaha captikus	2.664.000	888.000

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 3 menunjukkan hasil penelitian bahwa peternak ikan dalam kurun waktu pemeliharaan atau masa ternak selama 6 bulan mendapatkan penerimaan sebesar Rp151.000.000 dengan rata-rata sebesar Rp30.200.000, penerimaan peternak ikan tersebut tinggi dikarenakan 1 kali panen selama kurun waktu 6 bulan masa ternak dan ketika panen mencapai ratusan kilogram yang terjual di pasar maupun dibeli langsung di keramba.

Penangkap ikan menghasilkan penerimaan dalam kurun waktu 1 minggu sebesar Rp2.520.000 dan rata-rata sebesar Rp840.000, penerimaan cukup banyak dikarenakan selama 1 minggu berjalan penangkap ikan selalu melakukan penarikan jaring dan setiap hasil yang didapat selalu habis terjual.

Rumah makan menghasilkan penerimaan dalam kurun waktu 1 bulan sebesar Rp48.270.000 dan rata-rata sebesar Rp24.135.000, penerimaan tinggi karena setiap malam rumah makan selalu ramai dengan pengunjung yang terkadang memesan mujair bakar paket dan minuman beralkohol dalam jumlah yang banyak.

Warung kelontong mendapatkan penerimaan dalam kurun waktu 1 bulan sebesar Rp66.650.000 dan rata-rata sebesar Rp13.330.000, penerimaan yang didapatkan cukup tinggi karena penjualan tertinggi warung kelontong yang paling banyak diminati yaitu rokok, minuman beralkohol, serta bahan pokok rumah tangga.

Tukang ojek menghasilkan penerimaan dalam kurun waktu 1 minggu sebesar Rp210.000, penerimaan cukup rendah dikarenakan jasa sebagai tukang ojek digunakan hanya pada saat situasi diperlukan, namun juga tidak begitu banyak orang yang membutuhkan.

Pengusaha captikus mendapatkan penerimaan dalam kurun waktu 1 minggu sebesar Rp2.664.000 dan rata-rata sebesar Rp888.000, penerimaan cukup banyak karena kadar alkohol yang didapatkan pengusaha captikus cukup tinggi yaitu 40% dan kadar yang didapatkan selalu sama, penerimaan juga ditentukan dengan berapa liter hasil produksi yang didapatkan dan bergantung pada kualitas pohon nira/aren.

Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil dari suatu usaha yang dinilai dari biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh, dengan cara penerimaan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan. Pendapatan dari kegiatan usaha yang ada di Kawasan Danau Bulilin Desa Betelen Satu diantaranya penjualan barang, penjualan jasa, penjualan produk dan penjualan hasil produksi.

Tabel 4. Pendapatan Kegiatan Usaha Kawasan Danau Bulilin

Jenis Kegiatan Usaha	Satuan Waktu	Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan (Rata-rata)
Peternak ikan	6bln	151.000.000	24.147.201	25.370.559
Penangkap ikan	1m	2.520.000	-	840.000
Rumah makan	1bln	48.270.000	12.641.171	17.814.414
Warung kelontong	1bln	66.650.000	11.513.916	11.027.216
Tukang ojek	1m	210.000	84.000	126.000
Pengusaha captikus	1m	2.664.000	462.834	755.944

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4 menunjukkan hasil penelitian bahwa peternak ikan dengan penerimaan dari 5 responden dikurangi total biaya menghasilkan pendapatan rata-rata sebesar Rp25.370.559. Peternak ikan melakukan masa panen pada saat umur ikan yang dternak sudah mencapai 6 bulan sehingga pendapatan tiap responden cukup tinggi. Terkadang peternak ikan juga mengalami kerugian besar dengan matinya semua ikan diakibatkan naiknya tingkat keasaman air Danau Bulilin.

Responden penangkap ikan tidak memiliki biaya variabel karena responden penangkap ikan merasa bahwa tidak ada biaya lain yang dikeluarkan ketika hendak menangkap ikan ataupun menjual hasil tangkapan, sehingga total penerimaan dari 3 responden penangkap ikan termasuk pendapatan dan menghasilkan pendapatan rata-rata sebesar Rp840.000, pendapatan tersebut dihasilkan dalam kurun waktu 1 minggu. Dalam 1 minggu tersebut setiap responden penangkap ikan pergi mengangkat

jaring, kemudian ikan yang didapatkan langsung dijual ke pasar maupun dibeli langsung oleh tetangga sekitar.

Rumah makan dengan penerimaan dari 2 responden dikurangi total biaya menghasilkan pendapatan rata-rata sebesar Rp17.814.414, pendapatan cukup tinggi dikarenakan kedua rumah makan tersebut sama-sama banyak dikunjungi oleh pengunjung setiap harinya jadi keuntungan yang didapatkan banyak.

Warung kelontong dengan penerimaan dari 5 responden dikurangi total biaya menghasilkan pendapatan rata-rata sebesar Rp11.027.216, setiap responden memiliki pendapatan yang tinggi karena adanya penjualan rokok, minuman beralkohol serta bahan pokok rumah tangga.

Tukang ojek dengan penerimaan dikurangi total biaya menghasilkan pendapatan sebesar Rp126.000, total pendapatan dalam kurun waktu 1 minggu cukup rendah dikarenakan responden jasa tukang ojek ini tidak selalu mendapatkan penumpang dalam jumlah yang banyak setiap harinya, responden hanya mendapatkan penerimaan jika ada yang menggunakan jasanya.

Pengusaha captikus dengan penerimaan dari 3 responden dikurangi total biaya menghasilkan total pendapatan rata-rata sebesar Rp755.944, hasil panen nira serta hasil produksi yang didapatkan dan jumlah kadar yang dihasilkan selalu sama. Pendapatan naik jika jumlah kadar yang dihasilkan diatas 50% karena harga captikus ditentukan oleh jumlah kadar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pada Kawasan Danau Bulilin Desa Betelen Satu Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara teridentifikasi 6 jenis kegiatan usaha yang dijalankan oleh penduduk sekitar, yaitu peternak ikan, penangkap ikan, rumah makan, warung kelontong, tukang ojek dan pengusaha captikus.
2. Rata-rata pendapatan yang diperoleh penduduk yang berusaha berada pada rentang Rp126.000 hingga Rp25.370.559 berdasarkan masing-masing jenis usaha yang dijalankan.

Saran

Sebaiknya Danau Bulilin dikelola pemerintah dengan baik agar dapat memajukan ekonomi penduduk sekitar, agar peluang usaha yang ada di Kawasan Danau Bulilin semakin banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnil, A., Mudikjo, K., Hardjomidjojo, S., & Ismail, A. 2013. Analisis Kebijakan Pemanfaatan Sumberdaya Danau yang Berkelanjutan (Studi Kasus Danau Maninjau Sumatera Barat). *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 3(1),1-9.
- Junus, N., & Mamu, K.Z., 2019. Kebijakan Penataan dan Pengaturan Kawasan danau (Arrangement and Regulation of Lake Area Policy). *Jurnal Yuridis*, 6(2),136-156.
- Kumurur, V. 2012. Aspek Strategis Pengelolaan Danau Tondano Secara Terpadu. *Ekoton*, 2(1),73-80.